

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

*Bada Mudiak* merupakan salah satu motif Minangkabau yang terinspirasi dari hewan yang hidup di danau. Motif ini terdapat pada bagian jendela Rumah Gadang. Motif *Bada Mudiak* berbentuk menyerupai ikan berenang yang berbaris sejajar. Motif ini tersusun searah dengan ukuran yang sama. Motif *Bada Mudiak* terlihat sederhana namun mengandung makna yang begitu mendalam mengenai kehidupan yang harmonis, seiya sekata, dan rukun menjadi kebiasaan masyarakat Minangkabau. Kebiasaan ini ditanamkan sejak dini oleh orang tua kepada anak-anaknya.

Penciptaan karya ini menggunakan tali katun berwarna hitam ukuran 2 mm sebagai bahan utama pembuatan cardigan. Tali katun warna hitam, kuning, dan merah ukuran 2 mm sebagai bahan pembuatan motif *Bada Mudiak*. Untuk mendapatkan bentuk motif *Bada Mudiak* yang sempurna, pengkarya menggunakan kawat *stainless* lunak yang dibalut dengan tali katun menggunakan simpul kordon. Untuk membuat cardigan pengkarya menggunakan simpul jangkar, simpul kordon, dan simpul pipih ganda.

Pada penciptaan karya ini pengkarya menciptakan pakaian wanita berupa cardigan dengan menerapkan motif *Bada Mudiak* pada bagian tertentu cardigan. Motif *Bada Mudiak* diwujudkan pada cardigan menggunakan teknik makrame dengan tahapan, seperti membuat desain pada kertas HVS kemudian didesain secara digital, persiapan bahan dan alat, mengukur dan memotong kawat, membentuk kawat seperti motif *bada mudiak*, membalut kawat dengan tali katun,

mengukur dan memotong tali katun, membuat simpul, menjahit motif *bada mudiak* pada cardigan, tahap akhir pada penciptaan karya yaitu *finishing* dengan memotong tali yang berlebih.

## **B. Saran**

Karya tugas akhir ini merupakan persyaratan untuk mencapai gelar Sarjana Seni Strata Satu (S-1) di Program Studi Kriya Seni Fakultas Seni Rupa dan Desain Institut Seni Indonesia Padangpanjang. Pengkarya mengharapkan karya ini dapat diapresiasi serta dinikmati oleh masyarakat luas. Penciptaan karya tidak hanya sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana, penciptaan karya bertujuan untuk mengingatkan kembali kepada khalayak yang sudah lupa dan tidak lagi membudayakan kehidupan harmonis, seja sekata dan rukun.

Disamping itu, pengkarya juga berharap karya tugas akhir ini dapat menjadi pedoman dan referensi untuk keperluan akademik serta untuk pengembangan karya dengan berbagai inovasi kreatif untuk kedepannya. Demi kesempurnaan dan pengembangan karya-karya inovatif untuk kedepannya, pengkarya sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun baik itu terkait pada konsep, bentuk visual karya, teknik penggarapan, dan lainnya.

## DAFTAR PUSTAKA

Bahari, Nooryan. (2008). *Kritik Seni Wacana Apresiasi dan Kreasi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Bastomi, Suwaji. (2003). *Kriya Seni*. Semarang: Unnes Press.

Dharmaprawira, Sulasmi. (2002). *Warna: Teori dan Kreativitas Penggunaannya Edisi Ke-2*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

Gonsalves, Smith Ali. (1979). *Macrame*. Sunset Books.

Gustami. (2007). *Butir-Butir Mutiara Estetika Timur, Ide Dasar Penciptaan Seni Kriya Indonesia*. Yogyakarta: Prasista.

Hendriyana, Husen. (2021). *Metodologi Penelitian Penciptaan Karya Practice-Led Research and Practice-Based Research Seni Rupa, Kriya, dan Desain Edisi Revisi*. Yogyakarta: ANDI.

Kartika, Dharsono. Sony. (2004). *Pengantar Estetika*. Bandung: Rekayasa Sains.

\_\_\_\_\_. (2017). *Seni Rupa Modern Edisi Revisi*. Bandung: Rekayasa Sains.

Mahardi, Dedi. (2019). *Kembalikan Marwah Minangkabau*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utaman.

Marah, Risman. (1987). *Ragam Hias Minangkabau*. Yogyakarta: Proyek Pengembangan Media Kebudayaan Direktorat Jendral Kebudayaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.

Marthala, Agusti Efi. (2013). *Rumah Gadang Kajian Filosofi Arsitektur Minangkabau*. Bandung: Humaniora.

Sachari, Agus. (2002). *Estetika Makna, Simbol, dan Daya*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.

Sugiarto, Eko. (2013). *Master EYD Edisi Baru*. Yogyakarta: Suaka Media.

Sumber lain:

Haqqu, Grandia. (2017). “Bentuk Tangkuluak Cawek Sebagai Sumber Ide Karya Pada Lampu Hias”. *Laporan Tugas Akhir*. Padangpanjang: Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

Marba, Sabri. (2013). “Interpretasi Motif Ornamen Bada Mudiak di Minangkabau”. *Laporan Tugas Akhir*. Padangpanjang: Institut Seni Indonesia Padangpanjang.

<https://id.pinterest.com/pin/319544536066594169/>

<https://id.pinterest.com/pin/69594756734271420/>